



## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL MAHASISWA FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN HERMINA**

**Varda Arianti**

*varda.ariani@poltekkeshermina.ac.id, Politeknik Kesehatan Hermina*

### **Abstract**

*Traditional medicine can be used as a potential complementary treatment to maintain health or cure diseases. The successful use of traditional medicine one of the factors that play a role is the knowledge from the public about traditional medicine. College students can have a hand in the use and success of treatment with traditional medicine. It encourages students to have good knowledge about traditional medicine, including in terms of the use of traditional medicine. Therefore, research was conducted to find out an overview of the level of knowledge of Poltekkes Hermina pharmacy students so that they can realize the good use of traditional medicine. This research uses a Non-Experimental method with a descriptive research design. A sample of 53 respondents who met the inclusion and exclusion criteria filled out a questionnaire to determine their level of knowledge in the use of traditional medicine. The results obtained that the level of knowledge of Poltekkes Hermina pharmacy students was low with as many as 34 respondents (64%).*

**Keywords:** Traditional medicine, Knowledge, Questionnaire

### **Abstrak**

Obat tradisional dapat digunakan sebagai pengobatan komplementer yang potensial untuk menjaga kesehatan atau menyembuhkan penyakit. Keberhasilan penggunaan obat tradisional salah satu faktor yang berperan adalah pengetahuan dari masyarakat mengenai obat tradisional. Mahasiswa bisa memiliki andil dalam penggunaan dan keberhasilan pengobatan dengan obat tradisional. Hal itu mendorong untuk mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai obat tradisional termasuk dalam hal penggunaan obat tradisional. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi Poltekkes Hermina sehingga dapat mewujudkan penggunaan obat tradisional yang baik. Penelitian ini menggunakan metode Non-Eksperimental dengan desain penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 53 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dalam penggunaan obat tradisional. Hasil yang diperoleh bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi Poltekkes Hermina rendah dengan sebanyak 34 responden (64%).

**Kata Kunci:** Obat tradisional, Pengetahuan, Kuesioner

## **PENDAHULUAN**

Obat tradisional dapat diartikan sebagai adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Permenkes, 2016). Pengobatan dengan bahan alami merupakan salah satu terapi atau pengobatan komplementer yang potensial untuk menyembuhkan penyakit atau menjaga kesehatan. Di Indonesia, penggunaan tanaman obat untuk meningkatkan kesehatan sudah ada sejak berabad-abad yang lalu dan digunakan serta dikembangkan dalam pengobatan tradisional hingga saat ini. Minimnya efek samping yang dapat ditimbulkan oleh obat tradisional dibandingkan dengan obat modern, yang cenderung membuat obat tradisional lebih aman digunakan (Mahayash et al., 2019).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk perilaku manusia. Pengetahuan juga memiliki kemampuan untuk memprediksi sesuatu karena mengenali pola seperti pola penggunaan obat. Pola penggunaan obat mungkin berhubungan dengan keberhasilan regimen terapi dan kualitas kesehatan akibat efek dari penggunaan obat itu sendiri (Samudra et al., 2021). Tingkat pengetahuan tentang pengobatan mempengaruhi keyakinan dan perilaku pengobatan (Rusida et al., 2021).

Mahasiswa dapat memiliki andil terhadap penggunaan obat tradisional serta keberhasilan dari pengobatan dengan cara memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dan memberikan hasil yang optimal apabila mahasiswa



mempunyai pengetahuan yang baik mengenai obat tradisional termasuk dalam hal penggunaan obat tradisional. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari mahasiswa farmasi Politeknik Kesehatan Hermina dalam penggunaan obat tradisional.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Non-Eksperimental dengan desain penelitian deskriptif, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak ada analisis data khusus untuk pemrosesan data maka hasilnya hanya tersedia dalam format persentase. Variable dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dalam penggunaan obat tradisional mahasiswa farmasi Politeknik Kesehatan Hermina.

Pemilihan responden berdasarkan pada kriteria inklusi yaitu responden dapat membaca dan menulis, pernah mengkonsumsi obat tradisional; dan kriteria ekslusi yaitu responden tidak bisa membaca dan menulis, tidak pernah mengkonsumsi obat tradisional. Jumlah sampel responden sebanyak 53 mahasiswa yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai instrument penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hesti (2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban 53 responden mahasiswa Poltekkes Hermina, diperoleh data karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin dan umur sebagai berikut (Tabel 1):

**Tabel 1. Jenis Kelamin dan Umur Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah (n=53)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	13	25
Perempuan	40	75
<b>Umur</b>		
17-21	48	91
22-26	2	4
27-31	1	2
32-36	2	4

Hasil penelitian menunjukkan didominasi oleh perempuan dengan persentase 75%, sedangkan pria persentasenya 25%. Hal ini menunjukkan farmasi lebih banyak diminati oleh perempuan. Selain itu, diketahui bahwa perempuan cenderung lebih mengkhawatirkan kesehatannya daripada laki-laki (Arute et al., 2013). Umur responden berdasarkan data yang diperoleh yaitu sekitar umur 17-21 tahun dengan persentase sebesar 91%. Secara teori mengatakan bahwa semakin usia bertambah, semakin banyak pemahaman dan berkembangnya cara berpikir, dan dengan itu bertambah pula pengetahuan yang diperoleh (Restiyono, 2016).

Pada penelitian ini juga diperoleh data jenis obat tradisional yang digunakan oleh mahasiswa Farmasi Poltekkes Hermina. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jenis obat Tradisional yang Digunakan**

	Jumlah (n=53)	Persentase (%)
Rebusan	14	26,41
Jamu	38	71,70
Kapsul	-	-
Tablet	1	1,89

Jenis obat tradisional yang paling banyak dikonsumsi adalah jamu (71,70%). Jamu adalah obat tradisional berbahan alami warisan budaya yang telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan. Sebagian besar orang menggunakan obat tradisional salah satunya jamu karena dipercaya memiliki efek penting bagi kesehatan, baik dalam mencegah dan mengobati penyakit, menjaga kebugaran, menjaga kecantikan dan meningkatkan stamina (Sugarna et al., 2019). Penggunaan jamu juga lebih praktis apabila dibandingkan dengan rebusan. Jamu yang dikonsumsi dari penelitian ini antara lain beras kencur, kunyit asam, jahe, tolak angin, buyung upik.

Berikut ini hasil data tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi poltekkes Hermina dalam penggunaan obat tradisional:

**Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Poltekkes Hermina dalam Penggunaan Obat Tradisional**

	Jumlah (n=53)	Persentase (%)
Tinggi	19	36
Rendah	34	64

\*Klasifikasi didasarkan pada (Arikunto, 2010)

Berdasarkan tabel 3 pada 53 responden menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa baik “Tinggi” sebesar 19 responden (36%) dan “Rendah” sebesar 34 responden (64%). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan obat tradisional mahasiswa farmasi Poltekkes Hermina dalam penggunaan obat tradisional rendah. Hasil ini dimungkinkan karena responden tidak mengetahui banyak mengenai obat tradisional seperti jenis-jenisnya, manfaat karena sebagian besar menggunakan berdasarkan turun temurun. Selain itu, dikarenakan dalam penelitian ini, umur yang terbesar yang menjawab survei adalah umur 17-21 tahun yang belum yakin dengan penggunaan obat tradisional, sehingga perilaku mereka terhadap penggunaan obat tradisional masih rendah.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian penggunaan obat tradisional paling banyak yaitu dengan mengkonsumsi jamu. Mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional mahasiswa farmasi Poltekkes Hermina dapat disimpulkan bahwa responden berpengetahuan rendah sebesar 64% (responden 34 mahasiswa).

### Saran

Diharapkan pihak institusi memberikan pembinaan, pendidikan dan promosi kesehatan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih percaya dan memahami obat tradisional, dengan harapan peningkatan kepercayaan mahasiswa ini akan meningkatkan sikap mahasiswa tentang pilihan obat tradisional sebagai pemeliharaan Kesehatan maupun pengobatan penyakit.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Arute, J. E., Ud, A., Akonoghrere R, & So, A. (2013). Self-Medication Practices Among Adults in Delta State, Nigeria. *African Journal of Pharmaceutical Research & Development*, 5(1), 11–16. [www.ajprd.ocatch](http://www.ajprd.ocatch)
- Mahayasih, P. G. M. W., Rina Yanti, A., & Teguh Rahayu, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Dalam Mengatasi Gangguan Penyakit Di Rt 02 Kelurahan Duri Kepa. Prosiding Seminar Nasional Abdimas, 343–347.
- Permenkes. (2016). Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. 390–392.
- Restiyono, A. (2016). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kebupaten Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.14710/jpki.11.1.14-27>
- Rusida, E. R., Ramadhani, S., & Akbar, D. O. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen dan Obat Herbal Dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Banjarbaru Selatan. 6(2), 292–300.
- Samudra, N. E., Untari, E. K., & Wahdaningsih, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Kualitas Kesehatan Masyarakat. 19–22.
- Sugarna, A., Marini, & Nurhayatina, R. (2019). Tingkat Pengetahuan Penggunaan Jamu Sebagai Upaya Swamedikasi Di RT 01 RW 01 Desa Japara. *Jurnal Farmasi Muhammadiyah Kuningan*, 4(2), 18–23. <http://ojs.stikes-muhammadiyahku.ac.id/index.php/jurnalfarmaku/article/view/78>